

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas perusahaan. NPL digunakan sebagai variabel independen yang mencerminkan tingkat risiko kredit bermasalah, sedangkan ROA digunakan sebagai variabel dependen yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2010–2025. Pemilihan objek tersebut didasarkan pada relevansi perusahaan sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam sektor perbankan nasional, serta ketersediaan data yang memadai untuk mendukung analisis hubungan antara risiko kredit dan profitabilitas perusahaan.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia karena memiliki kantor cabang hampir di setiap daerah di Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, Bank BRI ditetapkan sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia dimana hal tersebut tertera di dalam Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1. Namun, sejak 1 Agustus 1992 status Bank Rakyat Indonesia berubah menjadi perseroan terbatas berdasarkan

Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992. Pada saat itu, kepemilikan BRI masih 100% dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham BRI sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank BRI memiliki visi untuk menjadi sarana penyedia jasa keuangan terbesar di Indonesia dengan selalu mengutamakan kepuasan pelayanan terhadap nasabahnya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat tersebut, pendekatan kuantitatif sesuai digunakan dalam penelitian ini

karena penelitian dilakukan dengan menguji hipotesis mengenai pengaruh *Non Performing Loan* sebagai variabel independen terhadap *Return on Assets* sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian tersebut, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif verifikatif karena menggunakan data numerik, dianalisis dengan metode statistik, serta bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), sedangkan variabel dependennya adalah *Return on Assets* (ROA). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank.

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Tingkat profitabilitas di ukur dengan ROA (*Return on Assets*)

Namun setiap Bank tidak dapat menjamin meningkatkan rasio profitabilitasnya (ROA) atau menjaganya tetap stabil karena beberapa faktor salah satunya karena kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL). Karena dalam kenyataannya banyak dari nasabah yang tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan waktu yang telah disepakati sehingga terjadilah kedit macet pada bank yang bersangkutan.

1. ROA (*Return on Assets*)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

2. NPL (*Non Performing Loan*)

Non Performing Loan (NPL) adalah ratio ini menunjukkan bahwa kemampuan Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi ratio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Berikut adalah tabel oprasional variabel.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Non-Performing Loan</i> (NPL) (X) (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019)	Kredit bermasalah atau <i>Non-Performing Loan</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan kepada para nasabah.	$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y) (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020)	Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan total aset yang dimiliki.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dimana penulis mengumpulkan data dengan cara mencari informasi secara virtual maupun tertulis. Penulis memperoleh data berupa Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI tahun 2010-2025 melalui website BRI, yang

kemudian diolah menggunakan sumber-sumber tertulis seperti; buku-buku, literatur – literatur, catatan, dan sebagainya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah jenis data sekunder, dimana data yang diperoleh merupakan data yang sudah diteliti oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan data diperoleh dari dokumen Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2010-2025 yang didapatkan melalui proses pengunduhan di Website BRI.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, (2016:80). Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia.

3.2.3.3 Penentuan Sempel

Penelitian Ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki data *Non Performing Loan* (NPL) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2010-2025
2. Perusahaan yang memiliki data *Return On Asset* (ROA) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2010-2025

3.2.4 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sederhana, model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen *Non Performing Loan* (X) dan variabel dependen *Return On Asset* (Y). Berdasarkan kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka, model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



3.2.5 Teknik Data Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software* SPSS (*Statistic Program For Social Science*) version 27.0.0 dan *Microsoft Excel* 2019 untuk mengolah data. Dengan menggunakan teknik analisis data tersebut, dapat memperoleh hasil perhitungan yang jelas dan relevan, serta dapat mempermudah dalam proses pengolahan data.

3.2.5.1 Statistik Dekriptif

Metode statistic deskriptif ini dapat digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2024: 147). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui rentang data, sedangkan nilai rata-rata menunjukkan kecenderungan umum dari data. Adapun standar deviasi digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan teknik analisis dalam konteks syarat untuk penelitian regresi linier sederhana atau berganda.

1. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji linieritas ini dapat dilakukan dengan uji Ramsey RESET Test dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika tingkat nilai Prob. F-statistic $> 0,05$, maka model regresi memiliki spesifikasi yang benar.
- b. Jika tingkat nilai Prob. F-statistic $< 0,05$, maka model regresi memiliki kesalahan spesifikasi.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah prosedur statistik untuk menguji apakah sekumpulan data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2024: 171-172). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear yang bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual (error) satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi linear.

- a. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika pola tertentu titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistik untuk mendeteksi korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Uji ini memastikan tidak ada hubungan antar pengamatan yang berurutan, penting untuk data *time series* agar model regresi tidak bias. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi menggunakan uji *Runt Test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka data yang digunakan terjadi autokorelasi.

3.2.5.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk melihat perbedaan rata-rata suatu data berdasarkan sampel penelitian.

Uji hipotesis (uji t) adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing variabel) dalam model analisis statistik, seperti regresi (Sugiyono, 2024: 184).

a. Hipotesis

H0: *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2025.

H1: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2025.

b. Menentukan nilai alpha

Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan, yaitu, 0,05 atau 5% yang disebut standar eror.

c. Kriteria pengujian

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji T berdasarkan nilai signifikansinya adalah:

1. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti adanya pengaruh antara variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2025
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2025

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji T berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).
 - a. Pengujian pada penelitian ini menggunakan SPSS *version* 27.0.0
 - b. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} signifikan variabel dengan nilai α , kemudian disesuaikan dengan hipotesis yang di uji.

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien terminasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel penduganya. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 . Menurut Sugiyono (2016:231), “Didalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2)”.